

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu proses fisiologis berupa pengeluaran janin, plasenta, dan selaput ketuban dari dalam rahim. Proses ini diawali dengan terjadinya kontraksi uterus yang teratur, sehingga menyebabkan dilatasi serviks secara bertahap hingga pembukaan lengkap dan memungkinkan janin dilahirkan (Noviyani et al., 2024). Dalam praktiknya, persalinan dapat dilakukan melalui beberapa metode, baik secara normal (spontan) maupun melalui tindakan operatif. Persalinan normal terjadi secara alami dengan kekuatan ibu sendiri, sedangkan persalinan operatif dilakukan dengan bantuan alat atau melalui pembedahan, salah satunya adalah *sectio caesarea* (Manik, 2023). *Sectio caesarea* (SC) merupakan tindakan pembedahan yang dilakukan dengan membuat insisi pada dinding abdomen dan uterus untuk mengeluarkan janin. Tindakan ini biasanya dilakukan atas indikasi medis tertentu, salah satunya adalah letak sungsang (*breech presentation*), yaitu kondisi dimana posisi janin tidak berada pada presentasi kepala sehingga berisiko terhadap keselamatan ibu dan bayi apabila dilakukan persalinan normal (Sudarsih et al., 2023).

Secara global, angka persalinan dengan metode *sectio caesarea* terus mengalami peningkatan. World Health Organization (WHO) merekomendasikan angka persalinan SC berkisar antara 5–15%, namun data menunjukkan bahwa angka tersebut telah melampaui batas yang direkomendasikan. Data Global Survey on Maternal and Perinatal Health.

menunjukkan bahwa sekitar 46,1% persalinan dilakukan dengan metode SC (World Health Organization, 2019). Di Indonesia, berdasarkan data RISKESDAS tahun 2021, angka persalinan dengan metode *sectio caesarea* mencapai 17,6%, sedangkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) menunjukkan angka sekitar 17% dari total persalinan di fasilitas kesehatan. Di Provinsi Jawa Timur sendiri, cakupan persalinan dengan *sectio caesarea* mencapai 22,36% (Retni et al., 2023). Hal ini menunjukkan adanya tren peningkatan penggunaan tindakan SC.

Pada ibu dengan indikasi letak sungsang yang menjalani *sectio caesarea*, pemulihan pasca operasi menjadi hal yang sangat penting karena adanya proses penyembuhan jaringan pada area insisi yang membutuhkan waktu dan perawatan yang optimal. Kondisi letak sungsang menyebabkan janin tidak dapat dilahirkan secara normal sehingga dilakukan tindakan pembedahan melalui insisi pada dinding abdomen dan uterus. Tindakan ini menimbulkan luka operasi yang memicu respon inflamasi berupa nyeri dan pembengkakan, sehingga menyebabkan keterbatasan mobilisasi pada ibu (Retni et al., 2023). Keterbatasan mobilisasi tersebut dapat menghambat sirkulasi darah dan memperlambat proses penyembuhan luka. Selain itu, luka operasi yang tidak dirawat dengan baik dapat meningkatkan risiko infeksi dan komplikasi lain seperti perdarahan. Kondisi ini juga berdampak pada kemampuan ibu dalam melakukan perawatan diri serta merawat bayinya secara mandiri (Cahyaning Setyo Hutomo, 2023). Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus dalam proses pemulihan ibu *post partum* pasca *sectio caesarea*.

Perawat memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan asuhan keperawatan, pengkajian tersebut mencakup aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual, sehingga permasalahan yang dialami ibu dapat diidentifikasi secara menyeluruh dan ditangani secara tepat. Pengkajian yang optimal diharapkan mampu mempercepat proses penyembuhan, meningkatkan kemandirian ibu, serta mencegah terjadinya komplikasi pasca operasi. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengkajian Keperawatan pada Ibu *Post partum* Pasca *Seccio caesarea* dengan Indikasi Letak Sungsang di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi Jember.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengkajian keperawatan pada ibu *post partum* pasca *sectio caesarea* dengan indikasi letak sungsang di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi Jember?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengkajian keperawatan pada ibu *post partum* pasca *sectio caesarea* dengan indikasi letak sungsang di Ruang Dahlia RSD dr. Soebandi Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi assesment keperawatan pada pasien ibu *post partum* pasca *sectio caesarea* dengan indikasi letak sungsang dengan ananasa
2. Mengidentifikasi assesment keperawatan pada pasien ibu *post partum* pasca *sectio caesarea* dengan indikasi letak sungsang dengan pemeriksaan fisik
3. Mengidentifikasi assesment keperawatan pada pasien ibu *post partum* pasca *sectio caesarea* dengan indikasi letak sungsang dengan pemeriksaan diagnostik
4. Mengidentifikasi assesment keperawatan pada pasien ibu *post partum* pasca *sectio caesarea* dengan indikasi letak sungsang dengan analisis data

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan ilmu keperawatan maternitas, khususnya terkait pengkajian keperawatan pada ibu *post partum* pasca *Sectio caesarea* atas indikasi letak sungsang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, bahan evaluasi, serta acuan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan asuhan keperawatan pada pasien post *Sectio caesarea*. Adapun manfaat penelitian ini ditujukan bagi beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pasien

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pasien mengenai kondisi *post partum* pasca *Sectio caesarea* atas indikasi letak

sungsang, termasuk pentingnya mobilisasi dini, perawatan luka operasi, pemenuhan kebutuhan nutrisi, perawatan bayi baru lahir, serta deteksi dini tanda bahaya pada masa nifas. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan pasien mampu berpartisipasi aktif dalam proses pemulihan sehingga kondisi kesehatan dapat pulih secara optimal.

2. Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai perawatan ibu *post partum* pasca *Sectio caesarea* atas indikasi letak sungsang, sehingga keluarga mampu memberikan dukungan fisik, emosional, dan sosial yang diperlukan selama masa pemulihan. Selain itu, keluarga diharapkan dapat membantu dalam pemantauan kondisi ibu, mengenali tanda bahaya pada masa nifas, serta mendukung pemenuhan kebutuhan perawatan ibu dan bayi secara optimal.

3. Perawat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi perawat dalam melakukan pengkajian keperawatan pada ibu *post partum* pasca *Sectio caesarea*. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu perawat dalam mengidentifikasi masalah keperawatan yang muncul, menyusun prioritas masalah, serta memberikan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

4. Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi rumah sakit dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan pelayanan keperawatan, khususnya pada ibu *post partum* pasca *Sectio caesarea*.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pengembangan standar pelayanan serta peningkatan kualitas asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien.

5. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti dalam melakukan pengkajian keperawatan pada ibu *post partum* pasca *Sectio caesarea* atas indikasi letak sungsang. Selain itu, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan pengumpulan data, analisis data, penetapan diagnosis keperawatan, serta memahami respon fisik dan psikologis pasien selama masa pemulihan.

6. Institusi Pendidikan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan, khususnya dalam bidang keperawatan maternitas terkait pengkajian keperawatan pada ibu *post partum* pasca *Sectio caesarea* atas indikasi letak sungsang. Hasil penelitian ini juga dapat menambah literatur dalam pengembangan ilmu keperawatan maternitas.

7. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengkajian keperawatan, asuhan keperawatan maternitas, maupun perawatan ibu *post partum* pasca *Sectio caesarea* atas indikasi letak sungsang.